

## Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu

### KONTRIBUSI MUHAMMADIYAH TERHADAP MASYARAKAT LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Fakhrurazi<sup>1)</sup>, Adi Mansah<sup>2)</sup>, Mulkan Habibi<sup>3)</sup>, Nur Achmad<sup>4)</sup>, Ai Nurcahyati<sup>5)</sup>\*, Ahmad Farhan Zulfikar<sup>6)</sup>

<sup>1), 6)\*, 7)</sup>Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan Ciputat Jakarta Selatan, 15419

<sup>2)</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan Ciputat Jakarta Selatan, 15419

<sup>3)</sup>Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan Ciputat Jakarta Selatan, 15419

<sup>4)</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, ITB Ahmad Dahlan Jakarta, Jalan Ir. H. Juanda Ciputat Jakarta Selatan, 15419

\*[ainurchyt.2@gmail.com](mailto:ainurchyt.2@gmail.com)

#### ABSTRAK

*Muhammadiyah sebagai organisasi Islam reformis terbesar di Indonesia, telah memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan bangsa, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Melalui pendirian berbagai rumah sakit, klinik, dan institusi pendidikan, Muhammadiyah telah menunjukkan komitmennya terhadap misi kemanusiaan dan kemajuan umat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi yang diberikan oleh Muhammadiyah, khususnya Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), terhadap masyarakat sekitar serta persepsi masyarakat terhadap eksistensi Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMJ memberikan dampak positif yang dirasakan masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan. Masyarakat merasa terbantu oleh berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan Muhammadiyah, seperti pemberian sembako, program sekolah untuk lansia, serta pendirian klinik kesehatan. Namun, masih terdapat persepsi negatif mengenai eksklusivitas Muhammadiyah dan kurangnya keterlibatan masyarakat luas. Oleh karena itu, masyarakat berharap adanya komunikasi yang lebih intensif antara UMJ dan warga sekitar untuk menciptakan kegiatan yang lebih inklusif dan harmonis. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Muhammadiyah dapat lebih berperan dalam mencapai visi dan misi dakwahnya di masa depan.*

**Kata kunci:** Muhammadiyah, UMJ, kontribusi, persepsi Masyarakat.

### ABSTRACT

*Muhammadiyah as the largest reformist Islamic organization in Indonesia, has made significant contributions in various aspects of the nation's life, including education, health, economy, and social. Through the establishment of various hospitals, clinics, and educational institutions, Muhammadiyah has demonstrated its commitment to humanitarian missions and the progress of the people. This research aims to analyze the contributions made by Muhammadiyah, especially Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), to the surrounding community as well as the community's perception of Muhammadiyah's existence. The method used is qualitative with a descriptive approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results showed that UMJ had a positive impact on the community in the fields of education, economy, social, and health. The community feels helped by various social and religious activities carried out by Muhammadiyah, such as providing basic necessities, school programs for the elderly, and the establishment of health clinics. However, there is still a negative perception of Muhammadiyah's exclusivity and lack of involvement of the wider community. Therefore, the community hopes for more intensive communication between UMJ and local residents to create more inclusive and harmonious activities. With these steps, it is hoped that Muhammadiyah can play a greater role in achieving its vision and mission of proselytization in the future.*

**Keywords:** Muhammadiyah, UMJ, contribution, community perception.

### PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan organisasi gerakan Islam reformis tertua yang ada di Indonesia yang telah menempuh perjalanan panjang dalam sejarah bangsa Indonesia, dari sebelum kemerdekaan hingga saat ini. Muhammadiyah memberikan kontribusi besar dalam rangka melaksanakan tugas konstitusi Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada dasarnya, salah satu dasar utama pergerakan Muhammadiyah adalah kekuatan teologis yang terkandung dalam surat al-Ma'un yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah. Pada awal abad ke-20, beliau mengajarkan kepada murid-muridnya tentang pemahaman surat al-Ma'un, yang inti ajarannya menegaskan bahwa ibadah ritual tidak berarti apa-apa jika tidak disertai dengan amal sosial. Surat ini bahkan menyebutkan bahwa mereka yang mengabaikan anak yatim dan tidak berusaha mengatasi kemiskinan masyarakat dianggap sebagai 'pendusta agama'. Teologi ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan diterjemahkan dalam tiga pilar

utama: *healing* (pelayanan kesehatan), *schooling* (pendidikan), dan *feeding* (pelayanan sosial). Teologi ini pula yang diyakini menjadi salah satu faktor yang membuat Muhammadiyah bertahan lebih dari 100 tahun, dengan ribuan sekolah, rumah sakit, panti asuhan, dan layanan sosial lainnya (Andri, 2018).

Pada aspek kesehatan Muhammadiyah tidak juga ketinggalan, ratusan rumah sakit sampai klinik dibangun dalam menghadirkan gerakan nyata dalam persoalan kesehatan. Pada tahun 1923, Muhammadiyah telah mendirikan PKU (Penolong Kesengsaraan Umum) sebagai embrio lahirnya rumah sakit Muhammadiyah. Awalnya, inisiatif KH. Sudja' mengenai pembangunan PKU untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa' di sekitar Yogyakarta saat itu menjadi bahan tertawaan, namun atas kebesaran hati KH. Ahmad Dahlan diputuskanlah untuk membangun rumah sakit, panti asuhan, dan rumah miskin sebagai pengejawantahan ajaran KH. Ahmad Dahlan mengenai teologi Al-Ma'un.

Selanjutnya, Muhammadiyah banyak memberikan sumbangsih penting bagi negara Indonesia modern dalam misi kemanusiaan dan sosial, dan dalam hal ini pulalah Muhammadiyah mengaitkannya dengan gerakan Trisullah Muhammadiyah abad ke-2 yaitu Amir Zakat Infaq dan Shadakah yang menjadi titik sentralnya tempat berdirinya organisasi muhammadiyah. (Radisme), Dewan Pemberdayaan Masyarakat (MPM), dan . Jika kita melihat lebih dekat gerakan ini, kita akan melihat bahwa Muhammadiyah memainkan peran kunci dalam mencapai aksi nyata terhadap isu-isu kemanusiaan di Indonesia dan dunia. Dengan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, advokasi sosial, dan pemanfaatan teknologi, Muhammadiyah terus berkontribusi untuk mewujudkan harapan akan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan telah merumuskan visi dan misi yang jelas, sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan secara bersama. Sebagai sebuah gerakan, dalam perjalanannya Muhammadiyah melaksanakan usaha dan kegiatannya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia tak terkecuali pada bidang lingkungan hidup. Untuk itu perlu aktif dalam kegiatan Keislaman dan Kemuhammadiyah di tempat tinggal masing-masing. Ini gunanya untuk *me-refresh* agar supaya dalam usaha menghadirkan Muhammadiyah sebagai mahasiswa dapat menghadirkan Muhammadiyah yang penuh kemanfaatan.

Pendidikan Tinggi Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang menjadi sarana dakwah. Salah satu target dakwah tersebut adalah mahasiswa, yang ditargetkan melalui pembelajaran AIK yang menjadi ciri khas Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Keberhasilan dakwah Muhammadiyah di PTMA tidak hanya bergantung pada AIK, namun juga memerlukan dukungan dari mata kuliah non-AIK yang menyisipkan nilai-nilai

Islam dalam proses pembelajaran. Ini adalah salah satu langkah untuk mendukung keberhasilan dakwah Muhammadiyah di PTMA.

AIK menjadi elemen khas dalam penyelenggaraan pendidikan di Muhammadiyah untuk mencetak individu yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan, tetapi juga bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki semangat untuk terus berkembang dan unggul dalam bidang IPTEKS. Hal ini merupakan wujud dari tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar, sesuai dengan mandat yang tercantum dalam Putusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 mengenai Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah. Visi tersebut secara tidak langsung menuntut seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) untuk meningkatkan kualitas di berbagai bidang, termasuk dalam Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sebagai bagian dari misi dakwah Muhammadiyah. (Nihayati, Ogi, 2020)

Disamping internalisasi nilai-nilai yang ada di kampus, dirasa perlu juga untuk mengembangkan ke tengah-tengah masyarakat untuk memecahkan permasalahan di lingkungan masyarakat sekitar yang menganggap bahwa eksistensi Muhammadiyah bersikap eksklusif dan tertutup sehingga beranggapan bahwa Muhammadiyah berlaku hanya untuk warga Muhammadiyah. Untuk itu, kampus berperan penting dalam menghidupkan dan memperkenalkan nilai-nilai Muhammadiyah, sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui eksistensi Muhammadiyah. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian sebagai sarana awal untuk mengetahui dan memahami kondisi lingkungan masyarakat yang ada sehingga dapat menjadi sebuah pemahaman dan dapat memberikan solusi kongkrit ke depan untuk kemajuan Muhammadiyah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan peneliti sebagai instrument utamanya dan memiliki tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi (Albi Anggito & Johan, 2018). Desain penelitian bersifat fleksibel berdasarkan fakta di lapangan dan dalam penyajian datanya bersifat dekriptif (Rukin, 2019).

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2024 sampai bulan Maret 2025 dengan mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan tentang pandangan Masyarakat di lingkungan sekitar Universitas Muhammadiyah Jakarta terhadap eksistensi Muhammadiyah. Prosedur dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama melakukan pengumpulan informasi melalui pengamatan atau individu (orang) yang disebut dengan observasi, kemudian melakukan wawancara kepada para tokoh masyarakat di lingkungan UMJ untuk menanyakan berbagai pertanyaan terbuka mengenai pandangan masyarakat sekitar terhadap Muhammadiyah. Setelah itu dokumentasi, yang melibatkan pengambilan gambar/dokumen yang diperlukan dalam penelitian sebagai pelengkap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus pada penelitian ini yaitu mengenai kontribusi yang diberikan oleh Muhammadiyah terhadap lingkungan masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), sehingga diperlukan pandangan masyarakat lingkungan UMJ terhadap Muhammadiyah. Untuk mendapatkan informasi penelitian, peneliti telah melakukan langkah awal dengan mengamati secara langsung (observasi) di lingkungan Masyarakat UMJ sehingga dapat mempermudah langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada para tokoh

masyarakat lingkungan UMJ untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.



Pertemuan dengan Para Tokoh Masyarakat

Setelah wawancara dilakukan, menghasilkan temuan sebagai berikut:

### 1. Kontribusi Muhammadiyah & Persepsi Masyarakat terhadap Muhammadiyah

Keberadaan Muhammadiyah memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat di Indonesia sebagaimana yang dirasakan oleh masyarakat lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Masyarakat merasakan dampak positif melalui berbagai kegiatan sosial yang dilakukan Muhammadiyah khususnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan dan kesehatan. Sebagaimana yang dirasakan Masyarakat RW 02, dengan adanya Universitas Muhammadiyah Jakarta, masyarakat merasa terbantu dalam bidang ekonomi karena dapat menyewakan penginapan seperti kos-kosan terhadap mahasiswa yang sedang melakukan studi di UMJ, masyarakat sekitar juga dapat membuat dan menjual aneka ragam makanan untuk sehingga masyarakat mendapat penghasilan tambahan, begitu pula dengan kepegawaian UMJ yang memberdayakan dari masyarakat di lingkungan sekitarnya. Hal yang sama dirasakan juga oleh Masyarakat lingkungan UMJ lainnya yang merasa terbantu dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. UMJ selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki keinginan kuat untuk belajar di UMJ dengan menyediakan berbagai beasiswa pendidikan, memberdayakan mahasiswa untuk melakukan riset

& kuliah kerja nyata di lingkungan sekitar sehingga dapat memberikan manfaat bagi wilayah tersebut.

Kemudian Majelis Taklim Menara Alhidayah dan Ibu-ibu Aisyiyah di wilayah Cirendeu yang menjelaskan bahwa kegiatan yang diadakan oleh UMJ dalam hal keagamaan seperti pengajian rutin selalu memberikan tambahan wawasan keagamaan sehingga mencerdaskan pola pikir dan pengetahuan masyarakat. Masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan Muhammadiyah seperti pemberian sembako oleh Lazismu, Program aisyiyah yang mengadakan sekolah untuk lansia, dan bantuan-bantuan lainnya. Selain itu, UMJ juga mendirikan klinik kesehatan sehingga masyarakat dapat berobat ketika membutuhkan pengobatan. Hal tersebut menunjukkan berbagai kontribusi Muhammadiyah yang dilakukan sebagai upaya untuk melaksanakan misi Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Muhammadiyah telah sesuai dengan tujuan didirikannya Muhammadiyah.

Meskipun banyak Masyarakat yang merasa terbantu dengan hadirnya Muhammadiyah, akan tetapi masih terdapat pandangan lain dari masyarakat mengenai keberadaan Muhammadiyah. Bapak Suhada sebagai Ketua RT 04 dan Bapak Wakidi menyampaikan bahwa masih terdapat pandangan negatif dari sebagian masyarakat mengenai Muhammadiyah yang dianggap eksklusif dan kurang membuka ruang untuk keterlibatan masyarakat luas. Misalnya, terdapat persepsi bahwa kegiatan keagamaan Muhammadiyah, seperti sholat Id, hanya diuntukkan bagi warga Muhammadiyah dan tidak melibatkan masyarakat umum. Hal ini menciptakan jarak antara Muhammadiyah dengan masyarakat sekitar. Selain itu, Masyarakat mengungkapkan berbagai keluhan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UMJ yang melibatkan kebisingan atau musik sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat di

lingkungan UMJ. Seringkali mahasiswa melakukan kegiatan hingga larut malam, terutama tidak menghentikan kegiatan tersebut ketika berdekatan dengan waktu shalat. Hal tersebut menambah ketegangan dalam hubungan antara UMJ dan warga sekitar.

## **2. Harapan dan Saran Masyarakat bagi Muhammadiyah di Masa Mendatang**

Dalam menghilangkan persepsi negatif masyarakat terhadap Muhammadiyah maka diperlukan persamaan persepsi antara keduanya, sehingga tidak mendatangkan berbagai spekulasi negatif. Beberapa tokoh Masyarakat lingkungan UMJ mengusulkan agar ada diskusi atau komunikasi yang lebih intensif antara pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan masyarakat, sehingga dapat menyelaraskan berbagai kegiatan yang diadakan oleh UMJ agar masyarakat sekitar dapat mengikuti kegiatan tersebut sehingga dirasa lebih inklusif dan menghindari kesan eksklusif.

Perihal kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UMJ selama hal tersebut bermanfaat maka Masyarakat tidak melarang hal tersebut, namun Masyarakat juga berharap agar pihak UMJ dapat memperhatikan mahasiswanya dalam hal waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan tersebut agar tidak mengganggu kenyamanan Masyarakat sekitar, seperti yang disarankan oleh Bapak Suhada terkait pengaturan waktu kegiatan mahasiswa. Selain itu, Masyarakat mengharapkan agar UMJ dapat memberikan kuota lebih kepada setiap RT di lingkungan UMJ terkait beasiswa pendidikan dan dapat menerima dukungan materil dari UMJ bagi majlis taklim di lingkungan UMJ agar dapat menjalankan dan membantu mencapai tujuan sesuai dengan visi misi Muhammadiyah. Serta membuat pengajian secara terpadu di UMJ yang melibatkan civitas akademika dan seluruh lapisan masyarakat di lingkungan UMJ.

kontribusi Muhammadiyah yang tercermin dalam berbagai program sosial, pendidikan, dan

kesehatan yang dilakukan oleh UMJ sejalan dengan ajaran yang terkandung dalam surat al-Ma'un. Surat ini menekankan pentingnya amal sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari ibadah, di mana ibadah ritual seperti shalat akan kehilangan makna jika tidak diimbangi dengan perhatian terhadap kebutuhan sosial, seperti membantu anak yatim, memberikan pertolongan kepada yang lemah, serta mengentaskan kemiskinan.

Teologi al-Ma'un, yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan, mendorong umat untuk melaksanakan amal saleh tanpa riya, dan ini tercermin dalam berbagai kegiatan Muhammadiyah yang tidak hanya berfokus pada ibadah individu, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan pelayanan sosial. Dengan mengadopsi prinsip teologi ini, Muhammadiyah di UMJ telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, baik melalui pendidikan, pemberdayaan ekonomi, serta pelayanan kesehatan yang merata.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah, melalui Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), memberikan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, dan kesehatan. Namun, meskipun banyak manfaat yang dirasakan, terdapat beberapa pandangan negatif dari sebagian masyarakat yang menganggap Muhammadiyah eksklusif dan kurang membuka ruang bagi keterlibatan masyarakat luas.

Untuk meningkatkan hubungan dan mengurangi persepsi negatif, masyarakat berharap adanya komunikasi dan diskusi yang lebih intensif antara UMJ dan warga sekitar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Muhammadiyah dapat lebih

inklusif dan mendukung tercapainya tujuan visi dan misi Muhammadiyah di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kontribusi Muhammadiyah melalui UMJ sejalan dengan ajaran teologi al-Ma'un yang menekankan pentingnya amal sosial sebagai bagian dari ibadah. Oleh karena itu, Muhammadiyah di UMJ telah memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat, namun perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar dan mengoptimalkan kontribusi sosial yang ada.

## REFERENSI

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat:CV Jejak.
- Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya:CV Jakad Media Publishing.
- John Creswell, Riset Pendidikan, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), Cetakan 1, h.422.
- Yoki apriyanti, at.al. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional FIS UNIVED*. 6 (1), 75.
- Nihayati, Ogi P. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar. *Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah*. 1. 16.
- Murdiono, Mukhamad. (2010). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Cakrawala Pendidikan*. 100.
- Al Mufarriju, AK. (2024). Sejarah dan Peran Muhammadiyah untuk Kemajuan Indonesia. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*. 2(4).125.
- Gunawan, Andri. (2018). Teologi Surat Al-Maun san Praksis Sosial dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. 5 (2). 162-163